

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wisatawan saat ini menginap di hotel bukan hanya melihat keindahan serta kunikan daya tarik dari hotelnya saja tetapi melihat penerapan protokol kesehatannya yang diterapkan di hotel tersebut, Syarat beroprasinya hotel saat ini wajib menerapkan protokol kesehatan, dengan menerapkan protokol kesehatan memberikan pelayanan yang aman serta nyaman untuk tamu yang datang. Syarat memasuki hotel harus mencuci tangan, sebaik-baiknya membersihkan tangan yaitu menggunakan sabun dan air mengalir, cara mencuci tangan dengan baik yaitu basahi tangan dengan air yang mengalir , memakai sabun untuk membersihkan kotoran di tangan , bersihkan kedua tangan selama 10-15 detik , bersihkan punggung tangan dan jari- jari tangan , lalu keringkan dengan lap bersih (Ambarwati & Prihastuti, 2019).

Sabun yakni satu jenis bahan surfaktan aktif , senyawa yang menurunkan tegangan permukaan antara dua cairan antara gas dan cairan atau antara cairan dan zat padat. Dengan adanya sifat larutan tersebut sabun dapat membersihkan kotoran dan minyak (Tuti, Kasih, & Sari, 2010). Seiring berkembangnya teknologi sabun memiliki beberapa jenis bentuk seperti sabun padat dan sabun cair. Namun saat ini masyarakat modern lebih tertarik dengan sabun cair karna lebih praktis , lebih mudah di bawa , lebih hygiene karena tidak terkontaminasi bakteri dan juga mudah disimpan.

Hand soap adalah salah satu jenis sabun yang menjadi amenities hotel. Biasanya yang bertanggung jawab untuk mengisi ulang *hand soap* adalah bagian departement housekeeping. Tujuan dan manfaat disediakanya *hand soap* dihotel agar tamu bisa mencuci tangan lebih bersih dan juga anjuran protokol kesehatan di hotel. Jika tidak dilakukan akan mengundang dampak negatif bagi tamu sendiri dan orang disekitarnya. Di tambah sekarang ini sedang dimasa pandemi covid-19 dan mencuci tangan adalah salah satu aturan dalam protokol kesehatan serta minat masyarakat dalam penggunaan *hand soap* dimasa pandemi sekarang ini sangat dibutuhkan.

Beragam *hand soap* yang ada pada saat ini, disini penulis berencana akan membuat *hand soap* dari bahan alami lidah buaya (*aloe vera*) untuk menjadi salah satu alternatif *hand soap* yang sudah ada. namun saat pandemi seperti ini tidak cukup hanya mencuci tangan untuk membersihkan kotoran saja selain membersihkan kotoran harus bisa membunuh bakteri maka dari itu menggunakan *hand soap* antibakteri akan lebih efektif. Dengan begitu penulis akan membuat alternatif *hand soap* antibakteri yang lebih aman untuk kulit dan ramah lingkungan dari bahan alami lidah buaya. Lidah buaya atau *familiar* dengan sebutan *aloe vera* adalah tanaman yang memiliki banyak manfaat diantaranya dapat membunuh kuman karena mengandung saponin, Selain itu, lidah buaya (*aloe vera*) menyimpan khasiat lignin yang berfungsi sebagai melembakan kulit (Kathura, Gupta, Manisha, Prasad, & Nikita, 2010) cocok sekali untuk menjadi bahan tambahan dalam pembuatan *hand soap*.

Berdasarkan penelitian (Gusviputri, Meliana, Aylilianawati, & Indraswati, 2013) memberikan informasi bahwa dalam lidah buaya (*aloe vera*) mengandung

zat seperti saponin yang dapat mematikan bakteri dan zat ini berfungsi sebagai antiseptik. Dari data penelitian tersebut dapat dibuktikan bahwa jumlah bakteri yang ada di tangan berkurang setelah dioles dengan lidah buaya (*aloe vera*), hal itu membuktikan bahwa lidah buaya (*aloe vera*) mengandung antiseptik. Berdasarkan hal tersebut, lidah buaya (*aloe vera*) dapat dijadikan alternative bahan alami dalam pembuatan *hand soap*.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis tergerak untuk melaksanakan eksperimen yang diberi judul “*Hand Soap* Berbahan Alami Lidah Buaya (*Aloe vera*)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil uraian dan penjelasan mengenai latar belakang di atas, adapun rumusan masalah yang dijabarkan penulis:

1. Bagaimana cara pembuatan *hand soap* menggunakan sari lidah buaya?
2. Bagaimana efektivitas dari *hand soap* menggunakan sari lidah buaya?
3. Bagaimana tanggapan panelis dari eksperimen *hand soap* berbahan alami lidah buaya?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Formal

Di susunnya Tugas Akhir percobaan eksperimen ini untuk memenuhi syarat kelulusan dari ujian sidang untuk Program Diploma III Program Studi Manajemen Divisi Kamar di Sekolah Tinggi Pariwisata NHI Bandung.

1.3.2 Tujuan Operasional

Adapun tujuan dilakukannya eksperimen mengenai *hand soap* berbahan alami lidah buaya (*aloe vera*), yaitu sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui cara pembuatan *hand soap* menggunakan sari lidah buaya.
- b) Untuk mengetahui efektivitas dari *hand soap* menggunakan sari lidah buaya.
- c) Untuk mengetahui tanggapan panelis dari eksperimen *hand soap* berbahan alami lidah buaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

- a) Menambah ilmu mengenai kandungan dan khasiat dari lidah buaya (*aloe vera*) untuk pembuatan *hand soap*.
- b) Menambah wawasan mengenai pembuatan sabun organik.

1.4.2 Bagi Masyarakat

- a) Untuk pengelola hotel dapat menyiapkan *hand soap* alami karena lebih aman untuk kulit dan ramah lingkungan.
- b) Untuk Masyarakat dapat membuat *hand soap home made* dan dapat dimanfaatkan saat berpergian karena diterapkannya 3M.

1.4.3 Bagi Institusi

- a) Memberikan pengembangan keilmuan perihal *hand soap* berbahan alami lidah buaya yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa/i Sekolah Tinggi Pariwisata NHI Bandung.

1.5 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian percobaan atau *experiment research*.

“Eksperimen adalah proses manipulasi data terhadap variabel suatu subjek dengan

pengontrolan dan pengawasan secara ketat, dengan cara pemberian perlakuan atau treatment tertentu yang kemudian di amati atau diukur hasil dan dampaknya.” (Jaedun, 2011)

Metode penelitian eksperimen digunakan untuk mengetahui pengaruh atau efek dari pemberian perlakuan atau treatment terhadap suatu subjek. Pada eksperimen ini, penulis menganalisis dampak dan hasil dari pemberian variable yaitu lidah buaya sebagai bahan dalam proses pembuatan *hand soap*.

1.5.1 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam percobaan atau eksperimen pembuatan *hand soap* dengan bahan alami lidah buaya adalah sebagai berikut:

- a) Mencari literature, bacaan serta referensi mengenai eksperimen yang akan penulis lakukan.
- b) Melakukan uji pH pada produk eksperimen.
- c) Melakukan uji laboratorium.
- d) Melakukan uji panelis meliputi warna, aroma, tekstur, dan hasil pengaplikasiannya di kulit.
- e) Mengolah data berdasarkan eksperimen yang sudah dibuat dan mengkaji serta mengambil kesimpulan berdasarkan hasil eksperimen yang sudah dilakukan.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

1.5.2.1 Studi Pustaka

"Studi pustaka merupakan hal yang dapat diperoleh dari berbagai macam buku, informasi dan referensi lainnya serta dari hasil penelitian serupa yang

sebelumnya sudah pernah dilakukan yang nantinya akan berguna untuk mendapatkan sebuah landasan teori mengenai beberapamasalah yang akan di buat." (Jonathan, 2006) Dilakukannya studi pustaka juga untuk mengetahui informasi terkait dengan variable dan subjek yang akan dilakukan percobaan juga bertujuan sebagai landasan teori.

1.5.2.2 Uji Organoleptik

Uji organoleptik adalah metode pengumpulan data secara terukur dengan cara dilakukannya pengujian yang didasarkan pada pengenalaan alat-alat indra terhadap subjek yang akan di uji. Pada uji organoleptik, indra sangat berperan penting untuk memberi respon atau tanggapan mengenai subyek yang di analisis.

Dalam melakukan uji organoleptik, penulis memilih panelis:

- Panelis Terlatih, yaitu panelis yang memiliki kompetensi atau kemampuan di bidang subyek yang akan di uji. Dalam eksperimen ini, panelis terlatih akan menilai produk *hand soap* berbahan alami lidah buaya (*Aloe vera*).
- Panelis Tidak Terlatih, yaitu masyarakat awam yang tidak berkompentensi pada bidang subyek yang akan di uji, namun mereka dapat menilai produk secara sederhana sesuai respon dari panca indra yang di terima saat menguji subyek tersebut.

Intrumen yang digunakan penulis pada eksperimen ini adalah skala likert. Skala likert yaitu parameter yang digunakan untuk mengukur pandangan dan pendapat suatu subjek.

1.5.2.3 Observasi

Observasi adalah salah satu proses dalam mengamati suatu hal dan mengkaji secara sistematis beberapa informasi yang didapatkan, yang bertujuan untuk memahami dan merasakan fenomena serta pengetahuan yang sudah ada sebelumnya untuk memberi ide-ide untuk melanjutkan sebuah percobaan.

1.5.2.4 Dokumentasi

Pengertian dokumentasi ialah teknik pengumpulan data ataupun informasi yang berbentuk arsip sebagai bukti pelaksanaan eksperimen sabun cuci tangan dari lidah buaya. Arsip tersebut dapat berupa, foto, video, dokumen, laporan, dsb.

1.6 Waktu Penelitian dan Lokasi

18 September 2021: Eksperimen Pertama

24 Oktober 2021 : Eksperimen Kedua

28 November 2021 : Eksperimen Ketiga

Lokasi : Jl. Panji, sukawarna No.2. rt 05 rw 01 Cigadung ,
Subang.